

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada karakteristik dari 330 responden yaitu Jenis Kelamin terbanyak yaitu Perempuan 215 (65.2%), Usia sebagian besar 17-25 tahun yaitu 299 (90.6%), pendidikannya terbanyak S1 berjumlah 168 (50.9%), pekerjaan mahasiswa mayoritas mahasiswa yang tidak bekerja yaitu 313 (94.8%), asal universitas terbanyak yang mengisi kuisioner adalah UMKT ada 115 responden (34.8%).
2. Stres Akademiknya pada mahasiswa pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 sebagian besarnya adalah rendah yaitu 183 responden (55.5%).
3. Motivasi belajar pada mahasiswa melalui daring dimasa pandemi COVID-19 mayoritasnya adalah tinggi yakni 181 responden (54.8%).
4. Hasil penelitian ini H₀ ditolak yang menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan diantara stres akademiknya dengan motivasinya dalam belajar pada mahasiswa keperawatanditingkat akhir selama dimasa pandemi Covid-19 di Kota Samarinda.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Dipenelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk melakukan dipenelitian selanjutnya pada lingkup keperawatan dan disarankan

kepada institusi dipendidikan terkait untuk lebih memperhatikan kondisi psikologis mahasiswa dengan melakukan intervensi berupa skrining terhadap mahasiswa yang mengalami gangguan mental dan emosionalnya serta manajemen stresnya atau dimotivasi belajarnya.

2. Peneliti

Diharapkan agar mahasiswa menambah wawasannya terkait stres akademiknya dan motivasinya untuk belajar terutama disaat ini dalam menghadapi pandemi Covid-19 karena dengan motivasinya yang tinggi akan menjadikannya mampu menghadapi berbagai masalah yang menjadi timbulnya stres, kecemasannya, ataupun depresinya dimasa pandemi Covid-19 ini.

3. Responden

Mampu memberikan informasi bahwa motivasi belajarsangatlah penting karna responden akan semakin mengurangi tingkat stres akademik yang dihadapinya.

4. Peneliti selanjutnya

Agar dapat dikembangkan dan dibahas oleh peneliti selanjutnya. Serta memperluas faktor-faktor yang terkait yang menyebabkan timbulnya masalah kesehatan secara mental pada mahasiswa dimasa pandemi Covid-19 serta melakukan intervensi untuk menurunkan tingkat stres akademik yang berat